

Implementasi Model *Blended learning* dan Media Google Classroom terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA

Devi Yuliawati^{1*}, Umi Hidayati², Erdyna Dwi Etika³

^{1,2,3} STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk, Jawa Timur

Corresponding Author's e-mail : umihidayati@stkipnganjuk.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 2 Februari 2023

Page: 85-91

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i1.377>

Article History:

Received: Januari, 4 2023

Revised: January, 10 2023

Accepted: January, 28 2023

Abstract: The purposes of this study were 1) to find out the learning outcomes of Economics before using the Blended learning model using Google Classroom on student learning outcomes in Economics, 2) to find out the learning outcomes of Economics after using the Blended learning model using Google Classroom on student learning outcomes in economics subjects. This research is an experimental study. The research design used is the One Group Design. The population for class X IPS is 140 students, while the sample used for class X-IPS 2 is 35 students using the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques with test methods, and documentation. The data analysis technique used a statistical data analysis t-test. Based on the learning outcomes, students' scores showed an average score of 71 before using the Blended learning model using Google Classroom and an average score of 81 after using the Blended learning model using Google Classroom, based on known analysis. The significant level of 5% for sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So that "There are differences in student learning outcomes after using the Blended learning model using the Google classroom application on student learning outcomes in economics class X IPS Sman 1 Rejoso, Nganjuk district for the 2022/2023 academic year".

Keywords: Online, Learning Management System, Distance Learning

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended learning* menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, 2) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sesudah menggunakan model pembelajaran *Blended learning* menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu One Group Design. Populasi kelas X IPS sebanyak 140 siswa, sedangkan sampel yang digunakan kelas X-IPS 2 sejumlah 35 siswa dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode tes, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik t-tes. Berdasarkan hasil belajar nilai siswa menunjukkan nilai rata-rata 71 sebelum menggunakan model pembelajaran *Blended learning* menggunakan google classroom dan nilai rata-rata 81 sesudah menggunakan model pembelajaran *Blended learning* menggunakan google classroom, berdasarkan analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga "Ada perbedaan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Blended learning* menggunakan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas

X IPS SMAN 1 Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: Daring, Learning Management System, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dinilai memiliki peranan penting dalam pengembangan pengetahuan peserta didik. Karena dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik belajar kegiatan ekonomi yang sehari-hari dilakukan, tetapi ada juga peserta didik yang berpikir bahwa mata pelajaran ekonomi sangat sulit yang dimana terdapat salah satunya rumus-rumus. Kajian tentang tindakan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup merupakan objek kajian ekonomi yang sangat penting dipelajari (Utomo, 2018). Sebagian proses pembelajaran ekonomi dikelas masih menggunakan metode tradisional dengan sistem teacher-centered. Sering kali guru merasa durasi saat mengajar dikelas juga kurang, dan akhirnya bagian akhir dari materi disampaikan dengan sistem “kejar tayang”. Sistem inilah yang membuat pembelajaran dikelas menjadi kurang optimal. Dengan memanfaatkan pembelajaran blended-learning, guru sebagai fasilitator dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran ekonomi. Metode pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran di dalam kelas dan online. Pembelajaran online akan lebih menarik dan gampang dengan dilengkapi media e-learning seperti aplikasi Google classroom .

Di era digital seperti saat ini khususnya di kota-kota besar, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran teknologi. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penggunaan teknologi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator juga dituntut untuk menguasai dan mampu menerapkan media berbasis teknologi. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Google Classroom merupakan sebuah produk bagian dari Google For Education. Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Google Classroom di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung, dan juga aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam proses pembelajaran (Albantani & Rozak, 2018) sehingga siswa dan guru dapat berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. Dengan model pembelajaran yang tepat dan didukung dengan fitur-fitur unggulan dari Google Classroom tersebut diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Rejoso dan wawancara dengan guru disekolah tersebut, proses pembelajaran di sekolah dibatasi karena adanya pandemi covid 19 dimana dalam satu kelas berisi 36 siswa dibagi menjadi 10 siswa per kelas, membuat proses pembelajaran tidak maksimal. Dikatakan kurang maksimal karena kurangnya semangat siswa dan dalam berinteraksi dengan guru semakin minim, serta antara sesama siswa karena dibatasi dengan protokol kesehatan. Hal ini membuat kualitas belajar

yang tercipta pun kurang optimal, siswa juga belum memaksimalkan penggunaan android dalam proses pembelajaran, hal ini dikatakan langsung oleh guru ekonomi Suhartin, S.Pd, sehingga peneliti menyatakan perlu diterapkan model pembelajaran Blended Learning menggunakan aplikasi google classroom untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seiring dengan menurunnya jumlah pasien Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kemdikbudristek telah memungkinkan sekolah untuk melakukan proses tersebut pembelajaran tatap muka terbatas. Namun, itu masih sangat penting untuk pendidikan dan sekolah harus terus memastikan bahwa pembelajaran aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan lembaga pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar adalah penerapan model *blended learning*. *Blended learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran yang sudah ada di komputer, televisi dan lain-lain (Syafiril *et al.*, 2021). Menurut Hidayah (2019) *Blended learning* merupakan inovasi dalam dunia pendidikan yang bersinergi dengan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online menggunakan teknologi canggih atau jaringan online. pembelajaran campuran ada dinamika yang menggabungkan pengembangan dan pembaruan dengan pembelajaran online juga pembelajaran tradisional dengan interaksi yang berbeda (Kifta *et al.*, 2021). Dari beberapa poin di atas bisa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa istilah yang digunakan adalah model hybrid atau *Blended learning* merupakan metode pembelajaran yang mirip dengan sistem pembelajaran online pembelajaran tradisional dengan kemajuan teknologi dan internet. Tapi belajar *Blended learning* tidak berusaha mengambil posisi sebagai guru tetapi berusaha mengaktifkan pembelajaran untuk bekerja secara efektif.

Berdasarkan studi meta-analitik yang dilakukan disimpulkan bahwa penggunaan model *Blended learning* berpengaruh terhadap pembelajaran (Rohmawati *et al.*, 2021). Salah satu media pendukung model *Blended learning* dipengaruhi oleh Google Classroom yang menggunakan bahan pelajaran gambar dua dimensi. Model *Blended learning* kemudian juga mempengaruhi variabel literasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan bahwa pembelajaran hybrid lebih baik daripada pembelajaran tradisional atau pembelajaran penuh online, dengan kesuksesan yang dicapai bervariasi berdasarkan subjek (Hockly, 2018). Keterangan Hal ini dapat menjadi acuan bagi guru dan dosen untuk tetap menggunakan layanan pendidikan online seperti *Blended learning* diduga dapat memberikan hasil belajar yang positif di era Covid-19. Di samping pembelajaran dengan model *Blended learning* juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai solusi untuk melindungi siswa dari virus Covid-19 dan memutuskan atau mencegah mata rantai tersebut penyebaran Covid-19.

Dengan berbagai tantangan dan juga perkembangan zaman yang sangat pesat, pembelajaran juga dituntut untuk lebih kreatif dan modern untuk hasil siswa. Berdasarkan teori dan observasi yang telah dikemukakan di atas, diharapkan metode *Blended learning* dengan bantuan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini berinisiatif untuk meneliti tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Blended learning* Menggunakan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Rejosari Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Oleh karena itu adanya suatu rancangan perlu dipersiapkan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai harapan. Penelitian ini

merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Blended learning menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dalam penelitian eksperimen ini, mengambil satu kelas eksperimen saja. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Group Design.

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (X) Pengaruh model pembelajaran Blended learning menggunakan Google classroom. Variabel terikat (Y) Hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Rejoso tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMAN 1 Rejoso Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sekitar 140 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan random sampling yaitu sampel secara acak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling cluster/kelompok diperoleh kelompok kelas X IPS 2 sejumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi: tes tertulis yang terdiri dari Pre-test dan Post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran Blended learning menggunakan google classroom. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model statistik karena data yang diambil berupa angka. Alasan menggunakan model statistik karena statistik merupakan cara berpikir praktis, di samping itu suatu cara berpikir ilmiah dari proses perencanaan, penyelidikan-penyelidikan sehingga tercapai kesimpulan dan keputusan yang teliti cara kerjanya dan mantap hasilnya.

Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji-t menggunakan SPSS 24. Pengujian digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan jika suatu karakteristik diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda. Pengujian ini dilakukan pada data hasil pre-test dan post-test dari kelas eksperimen.

Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Sebelum melakukan pengujian dengan t-tes maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test; (2) Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari peserta didik untuk mengetahui lebih baik mana antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran Blended Learning menggunakan google classroom; (3) Hipotesis adalah H_0 : Tidak ada perbedaan antara sebelum penerapan model Blended learning dan media google classroom pada hasil belajar materi ekonomi siswa SMA dan H_a : Ada perbedaan antara sebelum penerapan model Blended learning dan media google classroom pada hasil belajar materi ekonomi siswa SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari data pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Pre Test Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-IPS 2*

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	65 – 67	13	66	858
2	68 – 70	9	69	621
3	71 – 73	0	72	0
4	74 – 76	6	75	450
5	77 – 79	0	78	0
6	80 – 82	5	81	405
7	83 – 85	2	84	168

Tabel 2. *Distribusi frekuensi hasil nilai post test mata pelajaran Ekonomi kelas X-IPS 2*

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	75 – 77	12	76	912
2	78 – 80	10	79	790
3	81 – 83	0	82	0
4	84 – 86	10	85	850
5	87 – 89	0	88	0
6	90 – 92	2	91	182
7	93 – 95	1	94	94

Tabel 3. *Uji Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	71.4857	35	6.15186	1.03985
	Post Test	80.8286	35	5.11334	.86431

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran Blended learning menggunakan google classroom adalah 71,4857. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar sesudah penerapan model pembelajaran Blended learning menggunakan google classroom adalah 80,8286. Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pretest 71,49 < posttest 80,83, maka artinya secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dan posttest.

Tabel 4. *Uji Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	35	.951	.000

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara dua data yaitu data pretest dan data posttest. Nilai koefisien korelasi berdasarkan tabel 4 adalah sebesar 0,951 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara hasil belajar sebelum penerapan model Blended learning serta media goggle classroom dengan hasil belajar sesudah penerapan model Blended learning serta media goggle classroom.

Tabel 5. *Uji Paired Samples Test*

Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences					
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			

Pair 1	Pre Test - Post Test	~	2.04282	.34530	~	~	~	34	.000
		9.34286			10.04459	8.6411	27.05		
						2	7		

Berdasarkan tabel 5 diperoleh bahwa nilai t hitung adalah sebesar -27,0512 dan sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Karena sig.(2tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest.

Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel 5, implementasi model Blended learning memiliki implikasi signifikan terhadap hasil belajar. Blended learning meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan terbukti meningkatkan hasil belajar dengan skor postes tertinggi pada kelas eksperimen dan kontrol (Abroto et al., 2021). Selama penyelidikan yang lain menunjukkan (Rahayu & Iswari, 2021) bahwa siswa menggunakan Blended learning hasil belajar kognitif siswa meningkat. Selain itu, Blended learning dapat membantu siswa Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi akademik (Priadi & Riyanda, 2021). Pada saat yang sama, Blended learning diimplementasikan menggunakan Learning Sistem Manajemen (LMS) Dampak terhadap hasil belajar kognitif dan kebebasan siswa (Sari & Amalia, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi model pembelajaran Blended learning dan media google classroom, berdampak signifikan terhadap hasil belajar materi ekonomi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$. Selain itu, implementasi model pembelajaran Blended learning telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik terkategori tinggi dengan hasil rata-rata posttest naik menjadi 80,83 dari yang sebelumnya 71,49. Dari data itu terdapat kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 9,34. Artinya model pembelajaran Blended learning dan media google classroom ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar selama penerapannya. Peneliti menyarankan agar dalam memberikan pembelajaran virtual tidak hanya mengandalkan satu media pembelajaran namun sinergitas antara media yang satu dan lainnya akan lebih mengoptimalkan pembelajaran virtual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Ketua STKIP PGRI Nganjuk, Kepala LPPM STKIP PGRI Nganjuk, Kaprodi Pendidikan Ekonomi dan Kepala Sekolah SMA N Rejoso Kabupaten Nganjuk yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA {Footlight MT Light, size 12}

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode *Blended learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000.
- Albantani, A. M., & Rozak, A. (2018). Desain perkuliahan bahasa arab melalui google classroom. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1).
- Hardiyana, A. (2015). Implementasi google classroom sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. *Karya Tulis Ilmiah Cirebon : SMA Negeri 1*.
- Hidayah, S. N. (2019). Hybrid Model-Based Learning Learning In Welcome Era Industrial Revolution 4.0. *The Innovation Of Social Studies Journal*, 1(1), 46–54.
- Hockly, N. (2018). *Blended learning*. *Elt Journal*, 72(1), 97–101.
- Kifta, D. A., Riyanda, A. R., Simatupang, W., Muskhair, M., & Irfan, D. (2021). Analysis Of The Effect Of *Blended learning* Model On Employee Class Students Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 22(2), 226–234.

- Priadi, M. A., & Riyanda, A. R. (2021). Pengaruh Model Guided Discovery Learning Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1–13.
- Rahayu, P., & Iswari, R. S. (2021). The Effectiveness Of *Blended learning* Models Toward The Motivation And Learning Outcomes Of High School Students In Ecological Materials. *Journal Of Biology Education*, 10(2), 163–170.
- Rohmawati, A., Holisin, I., & Kristanti, F. (2021). Model Pembelajaran *Blended learning*: Kajian MetaAnalisis. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(6), 1453–1464.
- Sari, R. N., & Amalia, A. V. (2021). The Effectiveness Of *Blended learning* Using Moodle On Student Independence And Learning Outcomes. *Journal Of Environmental And Science Education*, 1(1), 7.
- Syafril, S., Latifah, S., Engkizar, E., Damri, D., Asril, Z., & Yaumas, N. E. (2021). Hybrid Learning On Problem-Solving Abiities In Physics Learning: A Literature Review. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1796(1), 012021.
- Utomo, E. P. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(March), 1–10.